



RUMAH SAKIT UNIVERSITAS AHMAD DAHLAN

Jl. Cindelaras Raya Karang Sari, Wedomartani, Ngemplak, Sleman 55584

Telepon : (0274) 4477068, 4477069 (Hunting), Fax : (0274) 4477048

IGD : (0274) 4477030

Email : info@rsuad.co.id



★★★★★
PARIPURNA
LEMBAGA AKREDITASI
RUMAH SAKIT INDONESIA

SURAT PENGESAHAN

Judul Makalah : TPS Piyungan Ditutup Siapa Takut? Sedekah Sampah, Model Pengelolaan Sampah Non Medis Berbasis Masyarakat di Rumah Sakit UAD

Kategori : *Green Hospital*

Rumah Sakit : Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

Alamat : Jalan Cindelaras Raya, Karang Sari Wedomartani, Ngemplak, Sleman Yogyakarta

Penulis/Peneliti : Pradisa Ryan Sukmatama

Alamat email : disa88dila@gmail.com

Contact Person : 085727722668

Mengetahui,

DIREKTUR RS



(dr. Mu'ahim Hawari, MMR)

PENULIS

(Pradisa Ryan Sukmatama)

TPS Piyungan Ditutup Siapa Takut? Sedekah Sampah, Model Pengelolaan Sampah Non Medis Berbasis Masyarakat di Rumah Sakit UAD



Di Susun Oleh :

Pradisa Ryan Sukmatama

Rumah Sakit Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta

2023

TPS Piyungan Ditutup Siapa Takut? Sedekah Sampah, Model Pengelolaan Sampah Non Medis Berbasis Masyarakat di Rumah Sakit UAD

Pradisa Ryan Sukmatama¹

Rumah Sakit UAD Yogyakarta, Dusun Karang Sari, RT.06 / RW.31, Wedomartani, Ngemplak, Gedongan Lor, Wedomartani, Kec. Ngemplak, Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta, *Email: disa88dila@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian tentang pengelolaan sampah berbasis Sedekah Sampah: Memberdayakan pegawai dan masyarakat sekitar untuk peduli tentang pengelolaan sampah yang bertujuan untuk membangun kesadaran masyarakat dan pegawai akan pentingnya kelestarian lingkungan, mengubah sesuatu yang tidak bermanfaat menjadi bermanfaat, mendorong untuk melakukan inovasi terkait dengan sampah organik & anorganik, menambah aktif income untuk masyarakat sekitar Rumah Sakit.

Teknik pengumpulan dengan menggunakan tehnik lapangan (*field research*). Kesimpulan dari penelitian 72% menyatakan bahwa sampah dapat diubah menjadi sesuatu yang bermanfaat untuk masyarakat sekitar serta menjadi upaya merubah perilaku dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat di Rumah Sakit UAD dalam bentuk sedekah sampah.

Kunci: Sedekah sampah, Pengelolaan sampah, Rumah Sakit UAD

PENDAHULUAN

Masalah lingkungan erat sekali hubungannya dengan dunia kesehatan. Untuk mencapai kondisi masyarakat yang sehat diperlukan lingkungan yang baik pula. Dalam hal ini rumah sakit sebagai sarana kesehatan harus pula memperhatikan keterkaitan tersebut. Dilain pihak, rumah sakit juga dapat dikatakan sebagai pendonor limbah karena buangnya berasal dari kegiatan non-medis maupun medis yang bersifat berbahaya dan beracun serta dalam

jumlah besar . Oleh karena itu diperlukan suatu pengolahan limbah yang sesuai sehingga tidak membahayakan bagi lingkungan.

Kegiatan atau aktivitas pembuangan sampah merupakan kegiatan yang tanpa akhir. Oleh karena itu diperlukan system pengelolaan sampah yang baik. Sementara itu, penanganan sampah perkotaan mengalami kesulitan dalam hal pengumpulan sampah dan upaya mendapatkan tempat atau lahan yang benar-

benar aman (Soeryani et al, 1997). Maka pengelolaan sampah dapat dilakukan secara *preventive*, yaitu memanfaatkan sampah salah satunya seperti usaha pengomposan (Damanhuri, 1988).

Sedekah Sampah adalah merupakan program yang digagas oleh Rumah Sakit Universitas Ahmad Dahlan Yogyakarta dengan melibatkan dan memberdayakan karyawan dan masyarakat sekitar untuk lebih peduli tentang bahaya sampah serta mempunyai tanggung jawab terhadap kelestarian lingkungan dalam mencegah kerusakan bumi yang diakibatkan oleh orang-orang yang kurang bertanggung jawab. Mengapa program ini dinamakan sedekah sampah?. Sedekah artinya memberikan sesuatu kepada orang lain dengan segala keiklasan tanpa paksaan dan biasanya yang diberikan adalah yang terbaik.

Berkaitan dengan kasus diatas artinya “ sedekah sampah “ bahwa sampah yang diberikan atau dimanfaatkan oleh orang lain dalam kondisi yang sudah bersih, untuk itu di perlukan pengorbanan yang berupa kerelaan untuk membersihkan sampah tersebut sehingga yang menerima sampah tersebut tinggal menerima serta mendapatkan memmanfaatkannya. Program ini melibatkan pegawai dan masyarakat

terutama masyarakat dimana para pegawai tinggal (berdomisili) adapun peran Rumah Sakit sebagai fasilitator terhadap pemberdayaan pegawai untuk diterjunkan ke masyarakat membantu program tersebut.

TUJUAN

Tujuan dari penelitian ini bertujuan untuk memberdayakan pegawai dan masyarakat sekitar (domisili) untuk peduli tentang pengelolaan sampah. Membangun kesadaran masyarakat dan pegawai akan pentingnya kelestarian lingkungan. Mengubah sesuatu yang tidak bermanfaat menjadi bermanfaat. Mendorong pegawai maupun masyarakat sekitar untuk melakukan inovasi terkait pengelolaan sampah. Dengan sampah organik dan unorganik menambah aktif income pada masyarakat sekitar rumah sakit.

LANGKAH - LANGKAH

Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah diskriptif kualitatif dengan melibatkan masyarakat sekitar Rumah Sakit UAD. Pemilihan sampling menggunakan purposive sampling. Metode pengumpulan data : Wawancara, observasi dan FGD.

Pengelolaan sampah yang dilakukan oleh Rumah Sakit Universitas Ahmad Dahlan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Sampah Organik

Sampah dari unit di ambil setiap hari dan dibawa menggunakan trolley tertutup melalui jalur selasar. Petugas memasukkan sampah organik ke dalam bak yang sudah disediakan di TPS. Untuk Sampah organik di masukkan ke dalam ember untuk proses pengomposan dan sebagian di masukkan ke ember larva magot. Untuk Pengomposan di biarkan selama 2 bulan dan setelah itu di kompos yang sudah jadi di sedekahkan kelompok tani masyarakat sekitar agar digunakan sebagai pupuk, sedangkan untuk magot yang sudah berumur 1 bulan di berikan kelompok ternak warga sekitar sebagai pakan ternak contohnya (Ikan Lele, Enthok dan Bebek).

2. Pengelolaan Sampah Plastik

Sampah yang di ambil dari unit dan yang di bawa oleh pegawai di kumpulkan kemudian di pilah antara botol plastik dan bungkus plastik, setelah 3 hari sampah plastik disetorkan kepada ibu – ibu PKK warga sekitar Rumah Sakit UAD. Sampah anorganik yang dapat didaur ulang, misalnya membuat barang kerajinan dari sampah, membuat kertas daur ulang, membuat *pellet plastic* dari sampah kantong plastik kresek. Sampah lapak yang dapat dijual seperti kertas, kardus, plastik, gelas / kaca, logam dan dikemas sesuai jenisnya.

3. Peran Serta Dan Pemberdayaan Masyarakat

Program untuk peran serta masyarakat dan peningkatan kemitraan :

- a. Melaksanakan kampanye gerakan reduksi dan daur ulang sampah.
- b. Memfasilitasi forum lingkungan sebagai mitra.
- c. Menerapkan pola tarif iuran sampah.
- d. Menelusuri pedoman investasi dan kemitraan untuk meningkatkan minat swasta.
- e. Menjalin hubungan baik Rumah Sakit dengan warga sekitar.

Proses pemberdayaan masyarakat dilakukan pada saat: perencanaan, mulai dari survey sampai dengan merencanakan system pengelolaan, kebutuhan peralatan, dan kebutuhan dana; pembangunan, bagaimana masyarakat melakukan pembangunan atau pengawasan pembangunan; pengelolaan, untuk menentukan pembentukan kelembagaan pengelola dan personil.

HASIL

Penelitian ini menghasilkan Program “ Sedekah Sampah “ dalam hal ini adalah model pengolahan sampah berbasis masyarakat yang dilakukan oleh manajemen rumah sakit dengan menerjunkan kader dari pegawai dan masyarakat disekitar Rumah Sakit dan pemrakarsa kegiatan ini adalah bagian kesehatan lingkungan Rumah Sakit UAD. Dari 20 kuesioner yang disebar di

dapatkan hasil sebanyak 18 responden (72%) sampah dapat diubah menjadi sesuatu yg bermanfaat. Sehingga penelitian ini berhasil dan tidak ada kekhawatiran terkait penutupan TPS Piyungan untuk sementara karena sampah non medis sudah dikelola secara baik di Rumah Sakit UAD yang bekerjasama dengan warga sekitar. Selain itu warga sekitar mendapat income dari hasil penjualan kreasi yang dihasilkan dari sampah plasti yang sudah di olah menjadi kerajinan, sedangkan dari sampah organic dalam bentuk pupuk kompos bisa digunakan oleh kelompok tani untuk pemupukan dan magot yang siap panen bisa digunakan untuk pakan ternak. Dimana upaya Rumah Sakit untuk sedekah sampah kepada warga sekitar berhasil dan mendapat apresiasi baik dari Pimpinan Rumah Sakit dan Kepala Desa.

DAFTAR PUSTAKA

Alkadri, et al., 1999, *Tiga Pilar Pengembangan Wilayah*, Pusat Pengkajian Kebijakan Teknologi Pengembangan Wilayah-BPPT, Jakarta.

Badan Standarisasi Nasional (BSN), 1991, *Standar Nasional Indonesia (SNI) S – 04 – 1991 – 03 tentang Spesifikasi Timbulan sampah untuk kota kecildan kota sedang di Indonesia*, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta

Badan Standarisasi Nasional (BSN), 1992, *Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-2454-1992 tentang Tata cara Pengelolaan Teknik Sampah Perkotaan*, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta

Badan Standarisasi Nasional (BSN), 1994, *Standar Nasional Indonesia (SNI) 19-3964-1994 tentang Metode Pengambilan dan Pengukuran Contoh Timbulan dan Komposisi Sampah Perkotaan*, Departemen Pekerjaan Umum, Jakarta

Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2006, *Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 21/PRT/M/2006 tentang Kebijakan dan Strategi Nasional Pengembangan Sistem Pengelolaan Persampahan*, Jakarta

Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia, 2003, *Revisi Standar Nasional Indonesia (SNI) 03 – 3242 -1994 tentang Pengelolaan Sampah di Permukiman*, Jakarta

Moleong, Lexy J., 2002, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, cetakan ketujuh belas, Penerbit PT Remaja Rosdakarya, Bandung

Hadi, Sudharto P., 2004, *Sindrom Sampah*, Kompas 7 Desember 2008, Jakarta.

LAMPIRAN

Kuesioner :

No	PERNYATAAN	SS	S	Σ 18
1	Sampah dapat diubah menjadi sesuatu yg bermanfaat	72 %	28%	100
2	Kesadaran dapat mengubah perilaku	39 %	61%	100
3	Pengetahuan dapat membangun kesadaran ttg pentingnya kelestarian lingkungan	45%	55%	100
4	Dibutuhkan pelatihan dlm pengelolaan sampah	39%	61%	100
5	Pengelolaan sampah berbasis masyarakat membutuhkan model	35%	66%	100
6	Dengan mengelola sampah yang baik anda ikut berperan mensukseskan MDGs	45%	55%	100
7	Sampah dapat diolah menjadi berbagai jenis produk	45%	55%	100
8	Pengelolaan sampah berbasis masyarakat anda mendptkan manfaat finansial & sosial	39%	61%	100
9	Diperlukan organisasi dalam pengelolaan sampah berbasis masyarakat	39%	66%	100
10	Butuh dukungan sarana & prasarana	45%	55%	100
11	Rumah Sakit berperan sebagai fasilitator	77%	23%	100
12	Perlu membentuk kader 2 yg berasal dari pegawai untuk diberdayakan dalam program ini	55%	45%	100

Gambar: 1 Sampah daur ulang “Tempat Cucian/ Tempat sampah”, Tas Laptop, Topi, File Folder



Gambar: 7 Pengomposan dan Media Magot

